



PENGARUH PENGGUNAAN METODE JARIMATIKA TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN PRAPAG LOR 01

Jermis Bagus Bakhtiyar¹, Farhan Saefudin Wahid², Ubaedillah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

e-mail:¹ jermisbagusbakhtiyar@gmail.com, ² farhansaefudinwahid@gmail.com, ³ ubaedillah2@gmail.com

ABSTRACT

A good learning process and being able to achieve maximum goals is the most important thing in education, therefore teachers must be able to use various methods in teaching, one of which is the Jarimatika method. Based on observations at SDN Prapag Lor 01, teachers have tried to be disciplined and firm in teaching, but there are still students who are not enthusiastic in the learning. The purpose of this study was to determine the effect of using the Jarimatika method on the motivation and learning outcomes of fifth graders at SDN Prapag Lor 01. To answer these problems, the researchers used two data analyzes, namely, to test the effect of the Jarimatika method on learning motivation with the Wilcoxon match pairs test and to test the effect of the Jarimatika method on learning outcomes using the Paired Sample t-test. The research subjects were 21 respondents. Collecting data using a questionnaire instrument to collect data on students' learning motivation and mathematics learning outcomes obtained through tests and student scores documents. For other information, researchers used interviews. Based on the results of the study, it was found that: 1) The average result of learning motivation before using the Jarimatika method was 39.14 in the poor category. 2) The average result of learning motivation after using the Jarimatika method is 67.33 in the very good category. 3) The researcher then analyzed the data using the Wilcoxon match pairs test, the value ($t_{count} = 0 < t_{table} = 2,080$) at a significance level of 5%. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Jarimatika method on the motivation to learn mathematics in third grade students of SDN Prapag Lor 01 in the academic year 2021/2022. 4) The average result of learning mathematics before using the Jarimatika method was 43.33 in the poor category. 5) The average result of learning mathematics after using the Jarimatika method is 80.48 in the very good category. 6) Next, the researcher analyzed the data by using the Paired Sample t-test. The value ($t_{count} = 11.2 > t_{table} = 2.086$) at a significance level of 5%. Thus, it can be concluded that there is an influence of the Jarimatika method on the learning outcomes of multiplication operations mathematics in third grade students of SDN Prapag Lor 01 in the 2021/2022 academic year.

Keywords: Jarimatika Method, Learning Motivation, and Learning Outcomes.

1. PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu peserta didik karena mereka yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan individual siswa tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat meroboh kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Salah satu hambatanya adalah rendahnya mutu pendidikan.

Tugas guru adalah membimbing dan mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan kehidupan siswa dari satu tahap ketahap lain sampai meraih titik kemampuan yang optimal. Dengan demikian siswa dapat bersaing dalam perkembangan zaman serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pendidikan diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang terdiri dari berbagai mata pelajaran yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Seni, Bahasa Daerah, dan Pendidikan Agama. Dari semua mata pelajaran yang ada, pelajaran membaca, menulis dan berhitung diajarkan sejak awal duduk di Sekolah Dasar (SD).

Matematika adalah salah satu pelajaran yang penting di SD. Mata pelajaran Matematika telah diperkenalkan sejak siswa menginjak kelas I SD. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan frekuensi jam pelajaran yang banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Pelajaran Matematika merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sebelum

mempelajari mata pelajaran sains. Namun demikian banyak yang menganggap bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang paling sulit, menakutkan, menjenuhkan dan tidak menyenangkan. Matematika merupakan pelajaran yang sering dihindari siswa untuk tidak dipelajari. Berbicara mengenai Matematika itu sulit tentunya tidak lepas dari ketidak senangan dari siswa tentang mata pelajaran Matematika itu sendiri.

Jarimatika adalah cara berhitung operasi kali-bagi-tambah-kurang dengan menggunakan jari-jari tangan. Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah. Jarimatika merupakan singkatan dari jari dan aritmatika. Jari adalah 10 jari-jari tangan kita, dan aritmatika adalah kemampuan berhitung. Jadi jarimatika adalah cara berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan. Metode jarimatika membantu siswa untuk memahami konsep KaBaTaKu (kali-bagi-tambah-kurang) dengan bantuan benda riil (jari tangan) [1].

Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa-siswi dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. Siswa-siswi tersebut akan memahami apa yang dipelajari dan dikuasai serta tersimpan dalam jangka waktu yang lama. Siswa menghargai apa yang telah dipelajari sehingga merasakan kegunaannya di dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat [2]. Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru kelas masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa-siswa yang enggan belajar dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran di kelas, siswa pun yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan karena masih banyak nilai di bawah standar kelulusan yakni di bawah 7,00, padahal selama ini sudah ada fasilitas sekolah yang diberikan untuk mendukung sarana prasarana demi kelancaran dalam proses pembelajaran¹. Hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti, sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa [3].

Hasil belajar berupa: 1) keterampilan intelektual atau keterampilan prosedural yang mencakup belajar diskriminasi, konsep, prinsip, dan pemecahan masalah yang semuanya diperoleh melalui materi yang disajikan oleh guru di sekolah, 2) Strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang baru dengan jalan mengatur proses internal masing-masing individu dalam memperhatikan, mengingat dan berfikir, 3) Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mendiskripsikan sesuatu dengan kata-kata dengan jalan mengatur informasi-informasi yang relevan, 4) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang berhubungan dengan otot, 5) Sikap, yaitu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku seseorang didasari oleh emosi, kepercayaan, serta faktor intelektual. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran [4].

Berdasarkan hasil wawancara prasurvei peneliti pada tanggal 12 April 2022 kepada Bapak Ainul Yaqin, S.Pd. selaku guru kelas V SDN Prapag Lor 01, masalah yang ada yaitu lemahnya perkalian siswa, sedangkan perkalian adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan di kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI untuk memecahkan soal-soal. Untuk menunjang pembelajaran beliau membuat perencanaan pembelajaran, berusaha disiplin dan tegas dalam mengajar, metode yang digunakan antara lain ceramah, diskusi, tugas kelompok dan juga menghitung dengan jari. Sedangkan pada saat proses pembelajaran, sebagian siswa ada yang bersemangat namun ada juga yang tidak fokus. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa kelas V SDN Prapag Lor 01.

Berdasarkan observasi pada tanggal 14 April 2022 yang diperoleh terkait dengan motivasi dan hasil belajar siswa terlihat ketika proses pembelajaran, terdapat siswa yang bersemangat mengikuti proses pembelajaran dan terdapat juga siswa yang kurang memperhatikan. Hal ini tentunya akan berdampak pula pada hasil belajar siswa. Dalam hal inilah guru dituntut untuk bisa kreatif dalam proses pembelajaran, agar bisa menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar [5]. Sikap siswa yang menunjukkan masih rendahnya motivasi pada pembelajaran Matematika kelas V SDN Prapag Lor 01, hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN Prapag Lor 01.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi Belajar

Motivasi bisa juga dikatakan sebagai rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu. Motivasi dapat dirangsang dari luar, tetapi motivasi tumbuh dari dalam diri seseorang. Dari pengertian-pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi belajar yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang baik berasal dari luar individu maupun dalam diri individu itu sendiri dengan tujuan dalam berbagai aspek agar menjadi lebih baik [6].

a. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 4) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
- 5) Lebih senang bekerja mandiri.
- 6) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

Masih banyak bentuk dan cara memunculkan motivasi siswa yang bisa dimanfaatkan. Yang terpenting bagi guru adalah bisa mengembangkan dan mengarahkan motivasi agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal [7].

Menurut , indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah adanya dorongan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator yang mendukungnya.

2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar [8]. Guru bertujuan agar bisa mengajarkan atau mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya kepada murid dengan proses belajar mengajar. Dengan harapan murid mendapatkan hasil pemahaman dari proses ini. Secara garis besar membaginya menjadi dua ranah [9], yaitu :

- a. Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)
 - 1) Kesehatan
 - 2) Intelegensi dan Bakat
 - 3) Minat dan Motivasi
 - 4) Cara belajar
- b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar)
 - 1) Sekolah
 - 2) Masyarakat
 - 3) Lingkungan sekitar

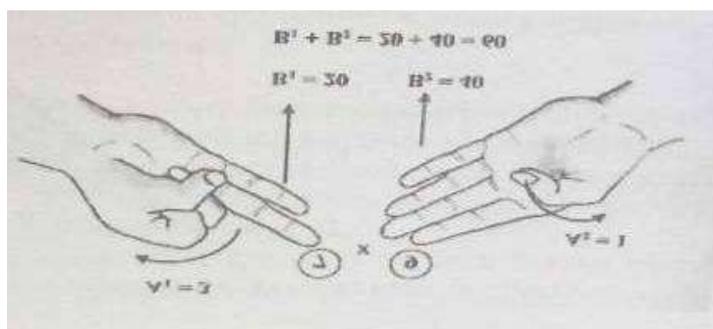
2.3 Metode Jarimatika

Jarimatika adalah gabungan dari kata "jari" dan "aritmatika" yang diartikan sebagai cara proses hitung dengan menggunakan fungsi jari sebagai alat bantu mengoperasikan operasi hitung [10]. Dibandingkan dengan metode lain jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Selain itu metode ini disampaikan secara menyenangkan sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah menerimanya. Masih banyak bentuk langkah jarimatika dan cara memunculkan motivasi siswa yang bisa dimanfaatkan. Yang terpenting bagi guru adalah bisa mengembangkan dan mengarahkan motivasi agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal[11].

Berikut adalah tehnik jarimatika perkalian 6 sampai 10 :

- a. Lipat seluruh jari tangan
- b. Angka 6 ditunjukkan dengan jari kelingking diberdirikan
- c. Angka 7 ditunjukkan dengan jari kelingking dan jari manis diberdirikan
- d. Angka 8 ditunjukkan dengan jari kelingking, manis dan jari tengah diberdirikan dan seterusnya.
- e. Jari yang diangkat nilainya 10 dan jari yang tidak diangkat nilainya 1.
- f. Kalikan jari yang dilipat.
- g. Tambahkan jari-jari yang diangkat.

h. Jumlahkan hasil dari langkah d dan e. Inilah hasil perkalian 6 sampai 10.



Gambar 1. Contoh Perkalian Jarimatika 7 x 9

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kecipir 01, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei s.d. Juli 2022. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif jenis kuasi eksperimen atau eksperimen semu. Kuasi eksperimen bertujuan untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab akibat tersebut dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada beberapa kelompok eksperimental dan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingannya. Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Pada variabel bebas terdapat metode debat (X_1) dan media audio visual (X_2) dan variabel terikat yaitu kemampuan berbicara (Y). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan dengan cara test dalam bentuk test lisan terdiri dari *pretest* dan *posttest*. [12] Analisis data adalah cara atau teknik yang harus ditempuh untuk menjabarkan data, sehingga nantinya dalam menginterpretasikannya tidak menemui hambatan atau kesulitan. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul [13]. Apabila data telah terkumpul, data tersebut harus segera diolah untuk diketahui kebenarannya [14]. Penelitian ini menggunakan dua analisis data, sebagai berikut.

3.1 Teknik Analisis Data untuk Mengukur Motivasi Belajar

Karena subjek penelitian kurang dari 25, maka distribusi datanya dianggap tidak normal dan data yang diperoleh merupakan data ordinal, maka statistic yang digunakan adalah non parametric yaitu dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test* [15].

3.2 Teknik Analisis Data untuk Mengukur Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar adalah dengan menggunakan analisis Uji Paired Sample T-Test atau Dependent Sample T-test [16]. Paired Sample T-test merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan [9]. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah *treatment*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01, maka peneliti melakukan analisis dari data yang diperoleh dan menganalisisnya dengan analisis statistik. Analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi dan hasil belajar matematika operasi perkalian pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01. Dalam analisis ini dideskripsikan tentang pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi dan hasil belajar matematika operasi perkalian pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01, melalui data yang diperoleh responden. Setelah diperoleh data kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian ini.

4.2 Hasil Analisis Tentang Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Motivasi Belajar

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji *Wilcoxon Matched Pairs* yaitu suatu uji statistik yang digunakan untuk

membandingkan pengamatan sebelum dan sesudah perlakuan dengan mencari perbedaan mean sebelum dan sesudah pembelajaran. Pada uji ini, disamping memperhatikan tanda perbedaan (positif atau negatif) juga memperlihatkan besarnya beda dalam menentukan apakah ada perbedaan nyata antara data pasangan yang diambil dari sampel. Uji statistiknya adalah T_0 = nilai terkecil dari nilai absolute hasil penjumlahan tanda jenjang.

Tabel 1. Uji Analisis data dengan Uji Wilcoxin Match Pairs Test

No.	Nilai		Beda X2-X1	Rank	TandaRank	
	Sebelum(X ₁)	Sesudah(X ₂)			+	-
1	32	67	35	17	+17	
2	45	69	24	4	+4	
3	36	67	31	13	+13	
4	32	67	35	17	+17	
5	42	69	27	10,5	+10,5	
6	42	66	24	4	+4	
7	36	72	36	19	+19	
8	34	68	34	15	+15	
9	30	71	41	21	+21	
10	30	65	35	17	+17	
11	33	65	32	14	+14	
12	35	60	25	6,5	+6,5	
13	36	60	24	4	+4	
14	33	70	37	20	+20	
15	34	64	30	12	+12	
16	49	74	25	6,5	+6,5	
17	40	66	26	8,5	+8,5	
18	61	70	9	1,5	+1,5	
19	40	66	26	8,5	+8,5	
20	62	71	9	1,5	+1,5	
21	40	67	27	10,5	+10,5	
	Jumlah				+231	0

Diperoleh $T_0 = 0$

$T_{0,025(21)} = 2,080$ (diperoleh dari tabel nilai distribusi t)

Karena $T_0 = 0 < T_{0,025(21)} = 2,080$,

maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01.

4.3 Hasil Analisis Tentang Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika operasi perkalian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Uji *Paired Sample T-Test* atau *Dependent Sample T-test*. *Paired Sample T-test* merupakan uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah *treatment*.

Tabel 2. Data Hasil Uji Statistik dengan Uji Paired Sample T- test

No. Responden	Pretest (X ₁)	Posttest (X ₂)	Gain(d) < X ₂ -X ₁ >	d ²
1	30	70	40	1600
2	40	80	40	1600
3	30	80	50	2500
4	60	90	30	900
5	40	100	60	3600
6	70	60	-10	100
7	40	90	50	2500
8	30	60	30	900
9	70	100	30	900
10	50	80	30	900
11	50	80	30	900

12	40	70	30	900
13	30	70	40	1600
14	30	80	50	2500
15	40	90	50	2500
16	80	100	20	400
17	40	80	40	1600
18	30	90	60	3600
19	40	70	30	900
20	40	80	40	1600
21	30	70	40	1600
N=21	910	1690	$\Sigma d=780$	$\Sigma d^2=33600$
	$X_1=3,33$	$X_2=80,48$		

Diperoleh t hitung=11,2. Pada tabel nilai t dalam lampiran diketahui nilai t tabel untuk db = N -1 =21 – 1 = 20 dengan taraf signifikansi 5 % adalah 2,086. Berdasarkan nilai inidapat ditulis t tabel (5 % = 2,086) < t hitung (5 % = 11,2), ini berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 %. Berdasarkan analisis data di atas dapat dikatakan ada perbedaan hasil belajar matematika antara sebelum menggunakan metode jarimatika dengan sesudah menggunakan metode jarimatika. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode jarimarika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi dan hasil belajar matematika operasi perkalian pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar, dihitung dengan uji analisis data *Wilcoxon Match Pairs Test*. Sedangkan untuk mengukur pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika di hitung dengan analisis uji Paired Sample t-Test atau Dependent Sample t-Test.

Pada uji Wilcoxon Match Pairs Test dengan taraf nyata (α) =5% =0,05 $\alpha/2=0,025$ dan N=21diperoleh $T_{0,025(21)}= 2,080$ (diperoleh dari tabel nilai distribusi t). Karena $T_0 = 0 < T_{0,025(21)} =2,080$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01, karena metode jarimatika dapat meningkatkan motivasi belajar. Selanjutnya hasil uji statistik Paired Sample t-Test dengan taraf nyata 5 % dan N = 21, dan db = 20 diperoleh nilai t tabel = 2,086 (diperoleh dari tabel distribusi t). Setelah dilakukan uji analisis diperoleh t hitung = 11,2. Karena 11,2 >2,086 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika operasi perkalian pada siswa kelas III SDN Prapag Lor 01, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- Pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar matematika pada siswa kelasIII SDN Prapag Lor 01, hal ini terlihat dari rata-rata hasil motivasi belajar sebelum menggunakan metode jarimatika adalah 39,14 dan setelah menggunakan metode jarimatika rata-ratanya menjadi 67,33. Selanjutnya setelah dianalisis dengan uji *Wilcoxon match pairs test* diperoleh nilai (t hitung =0 < t tabel = 2,080) pada taraf signifikansi 5 %. Karena t hitung< t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode jarimatika dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode jarimatika terhadap motivasi belajar siswa.
- Pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelasIII SDN Prapag Lor 01, hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar matematika operasi perkalian sebelum menggunakan metode jarimatika adalah 43,33 dan setelah menggunakan metode jarimatika rata-ratanya menjadi 80,48. Selanjutnya setelah dianalisis dengan uji Paired Sample t-test diperoleh nilai (t hitung = 11,2 > t tabel = 2,086) pada taraf signifikansi 5 %. Karena t tabel> t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode jarimatika dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode jarimatika terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Kepada kepala sekolah hendaknya senantiasa mendukung dan dapat membantu guru dalam menggunakan metode yang sesuai agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan optimal. Kepada guru hendaknya penggunaan metode dilaksanakan dengan baik, agar memudahkan proses dan

pencapaian tujuannya. Kepada siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan memaksimalkan motivasi dalam diri maupun motivasi yang telah diberikan oleh guru sehingga mendapat prestasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Nurjuliani, M. J. Putra, and A. Dedy, "Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian menggunakan Media Papet terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD Negeri 1 Terusan Menang," *J. Teach. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 33–39, 2022.
- [2] M. Bete, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Perkalian Siswa Kelas Iii Sd Inpres Sikumana 3 Kupang," *SPASI J. Mhs. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, pp. 86–99, 2021.
- [3] C. Kurniawan, "Menumbuhkan Rasa Senang Berhitung dengan Metode Jarimatika pada Siswa TK," *Prism. J. Pendidik. dan Ris. Mat.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2020.
- [4] A. Ardani and D. Purwaningsih, "Analisis Pengaruh Gaya Belajar Mata Kuliah Aritmatika (Jarimatika Dan Sempoa) terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis," in *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2019, vol. 2, pp. 490–497.
- [5] Z. Rahmah, "Pengaruh penerapan jarimatika pada materi perkalian terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di kelas III MIN 4 Jombang." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.
- [6] L. Srirahajeng and U. Kustiawan, "Pengaruh penggunaan metode jarimatika terhadap kemampuan berhitung perkalian pada tunanetra kelas XI SMALB," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Luar Biasa*, vol. 1, no. 1, pp. 89–95, 2014.
- [7] D. Afriani *et al.*, "Penggunaan metode jarimatika dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa sekolah dasar," *J. Elem. Educ.*, vol. 2, no. 05, pp. 191–196, 2019.
- [8] D. I. Pratiwi and U. Ubaedillah, "Digital Vocabulary Class In English for Railway Mechanical," *Teach. English with Technol.*, vol. 21, no. August, pp. 67–88, 2021, [Online]. Available: <http://www.tewtjournal.org>.
- [9] T. Hardianti, A. Atiaturrehmaniah, and M. Yazid, "PENGARUH TEKNIK JARIMATIKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN PERKALIAN 1-10," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 116–123, 2021.
- [10] I. Sumirat and W. Trimurtini, "Pengaruh praktik jarimatika terhadap keterampilan berhitung perkalian pada siswa KELAS II SD," *J. Kreat. J. Kependidikan Dasar*, vol. 7, no. 1, 2016.
- [11] V. F. Dewi, Y. Suryana, and S. Hidayat, "Pengaruh Penggunaan Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar," *EduBasic J. J. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2020.
- [12] U. Ubaedillah, D. I. Pratiwi, S. T. Huda, and D. A. Kurniawan, "An Exploratory Study of English Teachers: The Use of Social Media for," *Teach. English Distance Learn. Indones. J. English Lang. Teach. Appl. Linguist.*, vol. 5, no. 2, pp. 361–372, 2021, doi: 10.21093/ijeltal.
- [13] D. H. P. Soleh, Z. Abidin, and J. Ariati, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Tunanetra Sekolah Dasar Slb Negeri 1 Pematang," *J. Psikol.*, vol. 10, no. 2, pp. 115–125, 2011.
- [14] P. Ayu, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Menghitung Cepat Pada Siswa Kelas III SD Inpres Rumpiah Kabupaten Barru." Universitas Bosowa, 2021.
- [15] B. Saputra, "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu." IAIN Bengkulu, 2019.
- [16] S. B. Riono, "Upaya Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswadi Perguruan Tinggi Se-Kabupaten Brebes," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 4, no. 5, pp. 200–208, 2019.